

**PERANCANGAN DESAIN *INTERFACE* DAN *DATABASE*  
SISTEM INFORMASI RETENSI REKAM MEDIS  
DI RSU ANNA MEDIKA MADURA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar  
Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



Oleh

**SHOFIYA FARAH ADIBAH**  
NIM. 19134620036

**PROGRAM STUDI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERANCANGAN DESAIN *INTERFACE* DAN *DATABASE*  
SISTEM INFORMASI RETENSI REKAM MEDIS  
DI RSU ANNA MEDIKA MADURA**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun oleh

SHOFIYA FARAH ADIBAH  
NIM. 19134620036

telah disetujui pada tanggal :

22 Juni 2022

pembimbing

M. Afif Rijal Husni, S. ST. M.Kes  
NIDN. 0721019601

**PERANCANGAN DESAIN *INTERFACE* DAN *DATABASE* SISTEM  
INFORMASI RETENSI REKAM MEDIS  
DI RSU ANNA MEDIKA MADURA**

<sup>1\*)</sup>Shofiya Farah Adibah, <sup>2\*)</sup>M. Afif Rijal Husni,  
<sup>3\*)</sup>Angga Ferdianto, <sup>4\*)</sup>Rivaldi Indra Nugraha

Email : [farah.shofiya01@gmail.com](mailto:farah.shofiya01@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kegiatan retensi Rekam Medis di RSU Anna Medika Madura masih belum pernah dilakukan, hal ini dikarenakan RSU Anna Medika Madura baru beroperasi empat tahun saat ini, namun dikarenakan banyaknya pasien berkunjung menyebabkan banyaknya Rekam Medis yang menumpuk di ruang *filing*. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti bertujuan akan menghasilkan desain *interface* dan *database* sistem informasi retensi Rekam Medis yang nantinya dapat mempermudah serta menjadi bahan persiapan bagi petugas dalam proses pelaksanaan kegiatan retensi Rekam Medis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Perancangan sistem yang digunakan metode *waterfall*. Subjek pada penelitian ini merupakan petugas bagian rekam medis, kepala ruangan rekam medis dan tim IT. Objek dalam penelitian adalah Sistem Informasi Retensi Rekam Medis. Dengan pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini akan menciptakan desain *interface* dan *database*. Desain *interface* guna menggambarkan tampilan menu user, cari pasien, jadwal retensi dan laporan. Desain *database* menghasilkan tampilan berupa *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, perancangan *database* seperti tabel relasi dan spesifikasi data.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu berupa identifikasi masalah dan mengumpulkan data yang dibutuhkan menggunakan unsur 5M. Dari unsur 5M dinilai masih belum terpenuhi dalam identifikasi kebutuhan dikarenakan dalam unsur *method* untuk SOP masih belum ada, DFD yang digunakan terdiri dari 3 entitas, ERD terdiri dari 5 entitas dengan 4 relasi. Pembuatan desain *interface* dibuat secara sederhana dengan menggunakan aplikasi Canva.

**KATA KUNCI** : Perancangan Sistem Informasi, Desain *Interface*, *Database*, Retensi, Rekam Medis

- 1) Mahasiswa, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- 2) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- 3) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- 4) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- \*) Korespondensi

**THE DESIGN OF INTERFACE AND DATABASE OF INFORMATION  
SYSTEM FOR RETENTION OF MEDICAL RECORD DOCUMENTS  
AT ANNA MEDIKA MADURA GENERAL HOSPITAL**

<sup>1\*)</sup>Shofiya Farah Adibah,  
<sup>2)</sup>M. Afif Rijal Husni, <sup>3)</sup>Angga Ferdianto, <sup>4)</sup>Rivaldi Indra Nugraha

Email : [farah.shofiya01@gmail.com](mailto:farah.shofiya01@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The retention of medical record documents at RSU Anna Medika Madura has never been carried out, this is because RSU Anna Medika Madura has only been operating for four years now, but due to the large number of visiting patients, many medical record documents are piled up in the filing room. Based on these problems, this study aims to design interfaces and databases of information systems for retentions of medical record documents which can later simplify and become preparation material for officers in the process of implementing medical record document retention activities.*

*The type of research used is qualitative. The design of the system used the waterfall method. The subjects in this study were the medical records officer, the heads of the medical records room and the IT team. The object of this research is the Medical Record Retention Information System. With data collecting using observation and interviews.*

*In this research will create interface and database design. Interface design to display user menu overview, patient search, retention schedule and reports. Database design produces views in the form of Data Flow Diagrams, Entity Relationship Diagrams, database designs such as relation tables and data specifications.*

*The conclusions conclusion from the results of this study is in the form of problem identification and collecting the required data using 5M elements. The 5M elements is considered to have not been met in the identification of needs because the method element for the SOP still does not exist, the DFD used consists of 3 entities, the ERD consists of 5 entities with 4 relationships. The interface design is made in a simple way using the Canva application.*

**Keywords :** *Design Information System, Interface Design, Database, Retention, Medical Records.*

- 1) <sup>1</sup> Student, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
  - 2) <sup>2</sup> Lecturer, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
  - 3) <sup>3</sup> Lecturer, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
  - 4) <sup>4</sup> Lecturer, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- \*) Correspondence



## LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.44 pada Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyampaikan bahwa Rumah Sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat guna memperlancar masyarakat untuk mengakses pelayanan kesehatan, yang dimana rumah sakit melaksanakan pelayanan perorangan secara paripurna yang terdiri dari preventif, kuratif, promotif dan rehabilitatif.

Rekam Medis merupakan dokumen yang menampung catatan pasien secara lengkap melingkupi identitas pasien, dari pemeriksaan dan pengobatan samapi dengan tindakan dan pelayanan lain yang sudah dokter atau tenaga kesehatan tertentu diberikan kepada pasien. Rekam medis wajib dimiliki oleh setiap sarana pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung, setelah pasien menerima pelayanan, maka rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi. Dalam rumah sakit berkas rekam medis wajib disimpan sekurang kurangnya 5 terhitung sejak pasien datang berkunjung untuk berobat, dan jika batas waktu telah habis maka rekam medis boleh dimusnahkan, kecuali persetujuan tindakan medik dan ringkasan pulang (KEMENKES RI, 2008).

Dengan pemanfaatan teknologi serta sumber daya yang ada, maka suatu kegiatan dalam rekam medis dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien. Tidak terkecuali pada kegiatan retensi (penyusutan) rekam medis (Taryanto dan Handayani, 2019). Retensi rekam medis merupakan pengurangan rekam medis dari penyimpanan aktif dan dipindahkan ke rak penyimpanan inaktif dengan memilah sesuai tahun terakhir kunjungan pasien (Taryanto dan Handayani, 2019). Retensi bertujuan mengurangi rekam medis yang bertambah serta menyiapkan fasilitas secara cukup guna tersedianya tempat untuk menyimpan rekam medis baru (Haris, 2019).

Kegiatan retensi dilaksanakan oleh petugas penyimpanan secara periodik misal setiap bulan, triwulan dan tahunan, yang dibentuk sesuai dengan pengetahuan untuk melaksanakan kegiatan retensi agar tidak terjadi kesalahan serta sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP). Rekam medis yang sudah diretensi perlu disimpan dalam ruangan terpisah dari rekam medis aktif, hal ini dilakukan dengan mengurutkan sesuai urutan tanggal terakhir pasien berobat dan dikelompokkan berdasarkan penyakitnya (Agustin dkk, 2020). Sebelum dilakukannya proses pemusnahan maka harus terlebih dahulu ditetapkan jadwal retensi, dimana menurut SE Dirjen Yanmed No. HK.00.06.1.5.01160 tanggal 21 Maret (1995), jadwal retensi yaitu :

Tabel 1.1 Jadwal Retensi Rekam Medis

No.	Kelompok	Aktif		Inaktif	
		Rawat Jala (Tahun)	Rawat Inap (Tahun)	Rawat Jala (Tahun)	Rawat Inap (Tahun)
1.	Umum	5	5	2	2
2.	Mata	5	10	2	2
3.	Jiwa	10	5	5	2
4.	Orthopedi	10	10	2	2
5.	Kusta	15	15	2	2
6.	Ketergantungan obat	15	15	2	2
7.	Jantung	20	10	2	2
8.	Paru	5	10	2	2

Sumber : Surat Ederan Dirjen Yanmed Nomer HK.00.06.1.5.01160 Tahun 1995

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Rohman dkk (2019) menyatakan bahwa masih terdapat kendala dalam kegiatan retensi berkas rekam medis di Klinik Pratama tahun 2019. Kendala yang terjadi seperti banyaknya rekam rekam medis yang menumpuk di ruang *filing* hal ini dikarenakan tidak dilaksanakannya kegiatan retensi sehingga rekam medis disimpan sangat rapat didalam rak, sulit terbacanya informasi dalam rekam medis, mudah rusak dan sulit ditemukan ketika berkas dibutuhkan saat pasien berkunjung untuk berobat kembali.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Anna Medika Madura didapatkan

bahwa kegiatan retensi belum pernah dilakukan, hal ini dikarenakan RSUD Anna Medika Madura merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang baru beroperasi empat tahun saat ini. Banyaknya pasien berkunjung dalam perharinya bisa mencapai dua ratusan pengunjung, hal ini mengakibatkan menumpuknya berkas rekam medis di unit *filing*.

#### RANCANGAN PENELITIAN

Perancangan desain *interface* dan *database* sistem informasi retensi rekam medis dengan metode pengembangan sistem yaitu *waterfall*.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Identifikasi masalah dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam sistem informasi retensi Rekam Medis di RSUD Anna Medika Madura

###### a. Unsur *man*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat delapan petugas di unit rekam medis namun dua diantaranya bukan lulusan dari rekam medis.

###### b. Unsur *materials*

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan, diketahui bahwa kunjungan pasien perharinya bisa mencapai 200 lebih, jika dalam satu pekan dengan enam hari kerja untuk kunjungan pasien bisa mencapai 1400 lebih pasien berkunjung.

###### c. Unsur *machine*

Dari wawancara yang telah dilakukan, didapatkan untuk sistem yang dibutuhkan oleh petugas yaitu sistem retensi Rekam Medis ini bisa diintegrasikan dengan SIMRS yang ada di RSUD Anna Medika Madura.

d. Unsur *method*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, didapatkan bahwa untuk kegiatan retensi masih belum pernah dilakukan, dikarenakan RSUD Anna Medika Madura baru beroperasi dan belum mencapai lima tahun. Sehingga hal ini bisa menyebabkan terjadinya penumpukan Rekam Medis, serta Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang retensi masih belum ada.

## 2. Identifikasi kebutuhan sistem informasi retensi Rekam Medis di RSUD Anna Medika Madura

a. Unsur *man*

RSUD Anna Medika Madura telah memiliki kualifikasi untuk mengakses serta menjalankan sistem informasi, hal tersebut didapatkan dari petugas yang berlatar belakang lulusan Rekam Medis. Dari hal tersebut maka pengetahuan petugas terhadap penggunaan teknologi informasi sudah memenuhi, karena manajemen data dan informasi kesehatan merupakan salah satu kompetensi dari perekam medis.

b. Unsur *materials*

Dengan banyaknya Rekam Medis yang menumpuk di ruang *filing*, serta kurangnya rak penyimpanan dan kurangnya kapasitas ruang penyimpanan sudah termasuk kualifikasi perlunya dilakukan kegiatan retensi Rekam Medis di RSUD Anna Medika Madura.

c. Unsur *machine*

Dengan tersedianya komputer di ruang *filing* maka untuk kebutuhan *machine* dalam mengaplikasikan sistem informasi retensi Rekam Medis di RSUD Anna Medika Madura

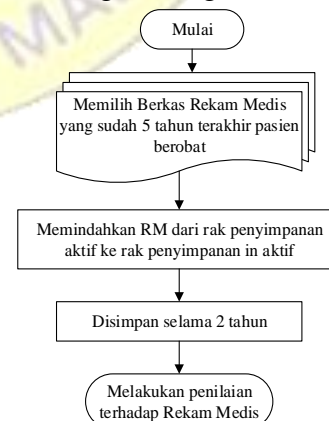
sudah terpenuhi. Keberadaan komputer di ruang *filing* bisa mempermudah petugas dalam melakukan kegiatan retensi Rekam Medis.

d. Unsur *method*

Standar Operasional Prosedur (SOP) dapat dijadikan parameter dalam menilai mutu pelayanan kesehatan. SOP di suatu instansi kesehatan sangat penting guna menggambarkan secara rinci bagaimana SDM dalam sebuah instansi melakukan sesuai dengan standart yang ada sehinggakan akan muncul arus kerja yang teratur dan efektif. Tidak tersedianya SOP retensi Rekam Medis di RSUD Anna Medika Madura menyebabkan belum adanya persiapan untuk kegiatan retensi Rekam Medis.

## 3. Desain *flowchart* sistem informasi retensi Rekam Medis di RSUD Anna Medika Madura

*Flowchart* berguna dalam menjelaskan urutan beserta langkah-langkah dalam suatu kegiatan melalui cara memautkan tanda panah dengan langkah masing-masing.



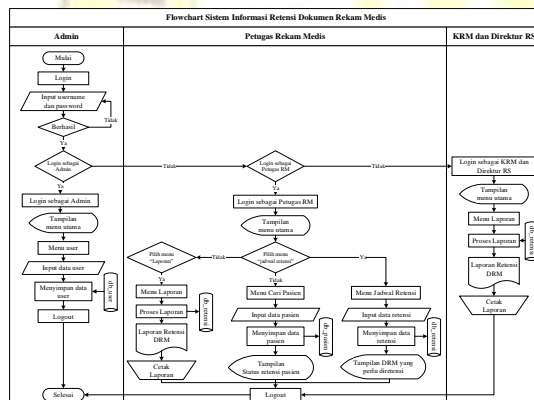
Gambar 1. *Flowchart* Kegiatan Retensi

Sumber : Gunawan.N.I.,dkk (2021)



Dari *flowchart* diatas dapat diketahui bahwa untuk melakukan kegiatan retensi petugas harus memilah dokumen rekam medis dari rak penyimpanan aktif yang dilihat dari lima tahun terhitung setelah pasien berkunjung untuk berobat, dan dipindahkan ke rak penyimpanan inaktif. Rekam medis bisa dilakukan penilaian terhadap dokumen yang masi memiliki nilai guna setelah disimpan selama 2 tahun dalam rak penyimpanan inaktif.

Pada perancangan sistem informasi retensi Rekam Medis ini dibuat menggunakan aplikasi *Microsoft Visio 2013*. Berikut merupakan *flowchart* dari sistem informasi retensi Rekam Medis di *RSU Anna Medika Madura*.



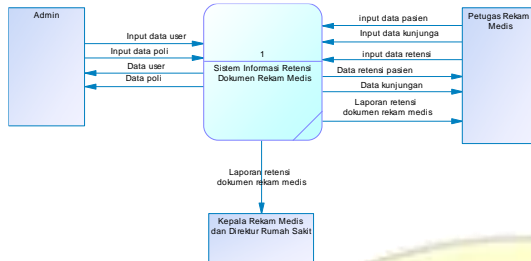
Gambar 2. *Flowchart* Sistem Informasi Retensi Rekam Medis

Berdasarkan Gambar 2. proses retensi Rekam Medis *start* dari proses *login* seraya menginputkan *username* dan *password*, jika *login* sebagai admin maka melakukan pengimputan data *user*, sehingga petugas rekam medis dan kepala rekam medis serta direktur rumah sakit dapat mengakses sistem informasi retensi Rekam Medis, namun admin hanya memiliki hak akses terhadap menu *user* saja. Selanjutnya jika *login* sebagai petugas rekam medis bisa mengakses beberapa menu yang ada seperti menu cari pasien, menu jadwal retensi dan menu laporan. Petugas rekam medis melakukan penginputan data cari pasien dan data jadwal rekam medis, serta data akan tersimpan secara otomatis dalam *database*. Bila petugas rekam medis berhasil memasukkan data cari pasien dan data jadwal retensi, maka sistem akan menampilkan status retensi pasien dan jadwal Rekam Medis yang perlu diretensi. Hasil dari rekap data jadwal retensi Rekam Medis akan dibuatkan laporan yang dimana hal ini juga bisa di akses juga oleh kepala rekam medis dan direktur rumah sakit.



#### 4. Desain Data Flow Diagram (DFD) sistem informasi retensi Rekam Medis di RSU Anna Medika Madura

##### a. Data Flow Diagram Level 0

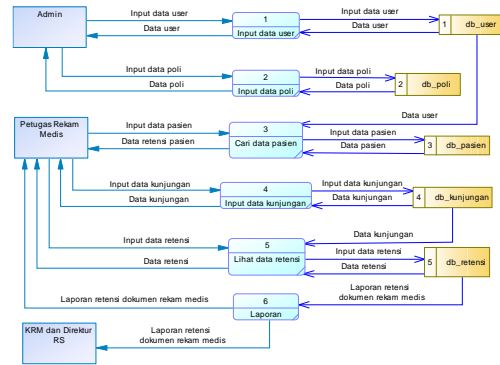


Gambar 3. Data Flow Diagram Level 0 Sistem Informasi Retensi Rekam Medis

Sistem Informasi Retensi Rekam Medis. Pada gambar tersebut memiliki 3 entitas yaitu Admin, petugas rekam medis dan kepala rekam medis serta direktur rumah sakit yang nantinya memiliki tugas masing-masing sebagai berikut :

- 1) Admin, memiliki hak akses untuk melakukan *input* dan menghapus data *user* dalam Sistem Informasi Retensi Rekam Medis. Admin juga memiliki hak akses untuk melakukan *input* data poli.
- 2) User (Petugas Rekam Medis), memiliki hak akses untuk melakukan *input* data pasien, data kunjungan dan data retensi. Hasil dari input yang dilakukan akan menghasilkan *output* berupa laporan retensi Rekam Medis.
- 3) User (Kepala Rekam Medis dan Direktur Rumah Sakit), memiliki hak akses untuk melihat laporan retensi Rekam Medis dengan cara *login* dan menginputkan *username* dan *password* yang sudah dibuat oleh admin.

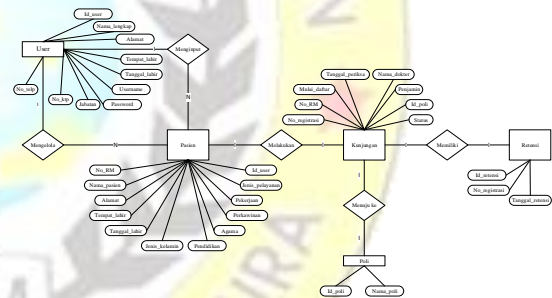
##### b. Data Flow Diagram Level 1



Gambar 4. Data Flow Diagram Level 1 Sistem Informasi Retensi Rekam Medis

#### 5. Desain Entity Relationship Diagram (ERD) sistem informasi retensi Rekam Medis di RSU Anna Medika Madura

Berikut merupakan Entity Relationship Diagram dari sistem informasi retensi Rekam Medis.



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Informasi Retensi Rekam Medis

Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Informasi Retensi Rekam Medis di RSU Anna Medika Madura memiliki 5 entitas yaitu :

- a. Entitas User
- b. Entitas Pasien
- c. Entitas Kunjungan
- d. Entitas Poli
- e. Entitas Retensi

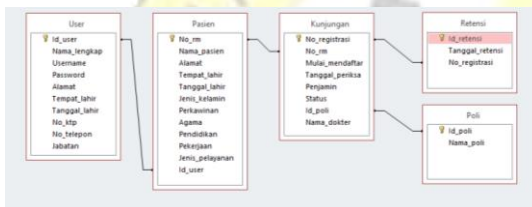
*Entity Relationship Diagram* (ERD) Rancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis di RSUD Anna Medika Madura memiliki 4 relasi :

- Relasi User dan Pasien
- Relasi Pasien dan Kunjungan
- Relasi Kunjungan dan Poli
- Relasi Kunjungan dan Retensi

### 6. Perancangan *database* sistem informasi retensi Rekam Medis di RSUD Anna Medika Madura

Perancangan *database* sistem informasi retensi Rekam Medis di RSUD Anna Medika Madura memakai *Microsoft Access 2013*.

#### a. Relasi Tabel



Gambar 6. Rancangan Relasi Tabel

Dapat terlihat bahwa *Id\_user*, *No\_RM*, *No\_registrasi*, *Id\_poli* dan *Id\_retensi* adalah PK atau *Primary Key* dalam tabel masing-masing. PK atau *Primary key* adalah suatu tatanan yang memiliki fungsi guna memisahkan baris satu dengan baris lain dalam tabel dan tidak boleh sama atau memiliki karakter unik. Untuk menghubungkan relasi antara dua tabel dibutuhkan suatu atribut atau kumpulan atribut dalam suatu tabel atau yang disebut dengan *Foreign Key* (FK).

#### b. Spesifikasi Basis Data

Pada sistem informasi retensi Rekam Medis di RSUD Anna Medika Madura terdapat 5 buah tabel sebagai tempat penyimpanan dan database

yaitu *tb\_user*, *tb\_pasien*, *tb\_kunjungan*, *tb\_poli* dan *tb\_retensi*.

#### 1) Tabel User

Nama tabel : *tb\_user*  
 Fungsi : Sebagai tempat penyimpanan data user  
 Primary Key : *Id\_user*

Tabel 1. Struktur *tb\_user*

Nama	Type Data	Ukuran	Keterangan
<i>Id_user</i>	Short text	6	Primary key
<i>Nama_lengkap</i>	Short text	35	
<i>Username</i>	Short text	8	
<i>Password</i>	Number	Inten	
<i>Alamat</i>	Short text	40	
<i>Tempat_lahir</i>	Short text	10	
<i>Tanggal_lahir</i>	Date/time	Short Date	
<i>No_ktp</i>	Number	Inten	
<i>No_telepon</i>	Number	Inten	
<i>Jabatan</i>	Short text	10	

2) Tabel Pasien

Nama tabel : tb\_pasien  
 Fungsi : Sebagai tempat penyimpanan data pasien  
 Primary Key : No\_RM  
 Tabel 2. Struktur tb\_pasien

Nama	Type Data	Ukuran	Keterangan
No_RM	Number	Integer	Primary key
Nama_pasi en	Short text	35	
Alamat	Short text	40	
Tempat_la hir	Short text	10	
Tanggal_la hir	Date/ti me	Short date	
Jenis_kela min	Short text	9	
Perkawinan	Short text	15	
Agama	Short text	10	
Pendidikan	Short text	10	
Pekerjaan	Short text	10	
Jenis_pelay anan	Short text	15	
Id_user	Short text	6	

3) Tabel Kunjungan

Nama tabel : tb\_kunjungan  
 Fungsi : Sebagai tempat penyimpanan data kunjungan pasien  
 Primary Key : No\_registrasi  
 Tabel 3. Struktur tb\_kunjungan

Nama	Type Data	Ukuran	Keterangan
No_registra si	Number	Integer	Primary key
No_RM	Number	Integer	
Mulai_men daftar	Date/ti me	Short Date	
Tanggal_pe riksa	Date/ti me	Gene ral Date	
Penjamin	Short text	35	
Status	Short text	10	
Id_poli	Number	Integer	
Nama_dokt er	Short text	35	

- 4) Tabel Poli  
 Nama tabel : tb\_poli  
 Fungsi : Sebagai tempat penyimpanan data poli

Primary Key : Id\_poli

Nama	Type Data	Ukuran	Keterangan
Id_poli	Number	Integer	Primary key
Nama_poli	Short Text	20	

Tabel 4. Struktur tb\_poli

- 5) Tabel Retensi  
 Nama tabel : tb\_retensi  
 Fungsi : Tempat menyimpan data retensi  
 Primary Key : Id\_retensi  
 Tabel 5. Struktur tb\_retensi

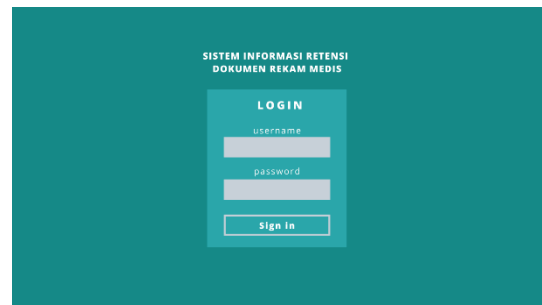
Nama	Type Data	Ukuran	Keterangan
Id_retensi	Number	Integer	Primary key
Tanggal_re tensi	Date/time	Short Date	
No_registrasi	Number	Integer	

Keterangan Type Data yang digunakan dalam tabel database  
 Tabel 6. Keterangan Type Data

Type Data	Keterangan
Short Text	Digunakan untuk data alfanumerik (huruf, angka, simbol).
Number	Digunakan untuk menyimpan type data angka atau numeric.
Date/Time	Digunakan untuk menyimpan data berupa tanggal, bulan dan tahun.

## 7. Rancangan desain interface sistem informasi retensi Rekam Medis di RSU Anna Medika Madura

### a. Interface Login



Gambar 7. Interface Login

### b. Interface Menu Utama

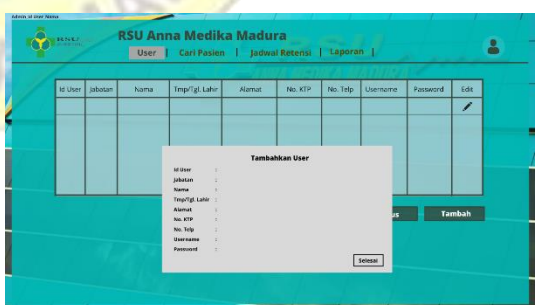


Gambar 8. Interface Menu Utama

### c. Interface Menu User



Gambar 9. Interface Menu User



Gambar 10. Tampilan Interface Tambah User



d. Tampilan *Interface* Menu Cari Pasien

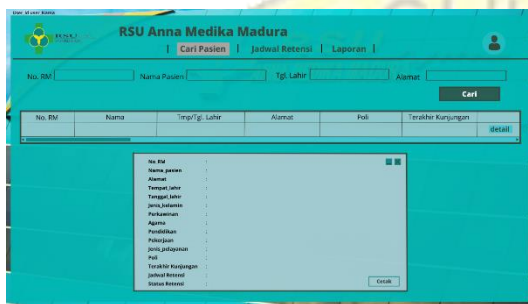


Gambar 11. Tampilan *Interface* Menu Cari Pasien

f. Tampilan *Interface* Menu Laporan



Gambar 14. Tampilan *Interface* Menu Laporan



Gambar 12. Tampilan *Interface* Menu Cari Pasien Menampilkan Status Retensi

e. Tampilan *Interface* Menu Jadwal Retensi



Gambar 13. Tampilan *Interface* Menu Jadwal Retensi

g. Tampilan *Interface* Logout



Gambar 15. Tampilan *Interface* Logout

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama masa penelitian di RSU Anna Medika Madura, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

a. Identifikasi masalah dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam sistem informasi retensi Rekam Medis di RSU Anna Medika Madura

#### 1) Unsur *Man*

RSU Anna Medika Madura memiliki 6 petugas yang bertanggung jawab dalam kegiatan retensi, hal ini dikarenakan 6 petugas tersebut merupakan lulusan dari rekam medis.

2) Unsur *Material*

Dari unsur *material* dapat diketahui bahwa banyaknya pasien berkunjung dapat menyebabkan penumpukan Rekam Medis di ruang *filing*.

3) Unsur *Machine*

Berdasarkan unsur *machine* diketahui bahwa spesifikasi minimal untuk *hardware* yaitu RAM 4GB dengan menggunakan prosesor *Core i3* dan koneksi jaringan 50Mbps.

4) Unsur *Method*

Proses kegiatan retensi di RSUD Anna Medika Madura masih belum pernah dilakukan dikarenakan RSUD Anna Medika Madura masih baru beroperasi empat tahun saat ini

b. Identifikasi kebutuhan sistem informasi retensi Rekam Medis di RSUD Anna Medika Madura

1) Unsur *Man*

Kebutuhan di RSUD Anna Medika Madura sudah terpenuhi, hal ini dikarenakan petugas yang berlatar belakang lulusan Rekam Medis.

2) Unsur *Material*

Unsur *material* cukup *urgent* untuk dijadikan alasan perlunya dilakukan kegiatan retensi, yaitu dikarenakan banyak pasien berkunjung sehingga banyaknya Rekam Medis menyebabkan terjadinya penumpukan di ruang *filing*.

3) Unsur *Machine*

Kebutuhan unsur *machine* sudah terpenuhi karena sudah tersedianya 4 unit komputer di ruang *filing*, maka dalam mengaplikasikan sistem informasi retensi Rekam Medis di RSUD Anna Medika Madura bisa terpenuhi.

4) Unsur *Method*

Untuk unsur *method* diketahui bahwa untuk Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait retensi Rekam Medis masih belum ada di RSUD Anna Medika Madura.

c. *Flowchart* untuk rancangan sistem informasi retensi Rekam Medis dibuat guna menggambarkan sistem informasi yang dibuat beroperasi.

d. *Data Flow Diagram* (DFD) untuk perancangan sistem informasi retensi Rekam Medis terurai dalam DFD level 0 dan level. DFD dalam perancangan sistem informasi terdiri dari 3 entitas meliputi admin, petugas rekam medis dan kepala rekam medis serta direktur rumah sakit.

e. *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk rancangan sistem informasi retensi Rekam Medis mempunyai 5 entitas yaitu entitas user, pasien, kunjungan, poli dan retensi. Relasi yang terbentuk berjumlah 4 berupa relasi user dan pasien, relasi pasien dan kunjungan, relasi kunjungan dan poli serta relasi kunjungan dan retensi.

f. Rancangan *database* sistem informasi retensi Rekam Medis diilustrasikan melalui relasi tabel

dan penjabaran spesifikasi data. Relasi tabel terdapat 5 tabel yaitu tabel user, tabel pasien, tabel kunjungan, tabel poli dan tabel retensi

- g. Rancangan desain *interface* sistem informasi retensi Rekam Medis menggunakan Aplikasi Canva yang memiliki 8 form secara sederhana guna memudahkan petugas untuk mengoperasikan sistem informasi.

## 2. Saran

Saran yang dapat ditemukan dari hasil penelitian tentang perancangan *interface* dan database sistem informasi retensi yaitu :

- a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait retensi Rekam Medis supaya dapat dijadikan bahan acuan bagi petugas dalam menjalankan tugasnya, serta bisa mengimplementasi hasil penelitian dengan dibuat aplikasi secara nyata.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat membuat aplikasi secara nyata serta mampu mengembangkan sistem informasi serupa dengan konsep yang lebih baik, lebih mudah diaplikasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustin, D. W., Wijayanti, R. A., & Permana, G. N. (2020). Retensi dokumen rekam medik inaktif di RS Husada Utama *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. 2(1), 57–63.

Direktur Jendral Pelayanan Medis. (1995). *Surat Edaran DirJen Yanmed Nomor HK.00.06.1.5.01160 tahun 1995 tentang Juknis Pengadaan Formulir Rekam Medis Dasar dan Pemusnahan Arsip Rekam Medis*. 21 Maret 1995. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Haris, M. S. (2012). Prosiding seminar rekam medik dan informasi kesehatan perancangan dan pembuatan aplikasi retensi berkas rekam medis di RSD Balung Jember Prosiding Seminar Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan. *Prosiding Seminar Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(1), 23–31.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008. *Rekam Medis*. 12 Maret 2008. Jakarta.

Rohman, H. (2019). Sistem retensi berkas rekam medis terintegrasi: perancangan sistem informasi berbasis web di klinik pratama. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 2(2), 10-22.

Taryanto, A., & Handayani, N.L.  
(2019). Pengembangan sistem informasi retensi rekam medis di Rumah Sakit Dustira Cimahi. *Jurnal E-Komtek (Elektro-Komputer-Teknik)*, 3(2), 62–70.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009. *Rumah Sakit*. 28 Oktober 2009. Jakarta

